

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Lapangan dalam hal ini adalah SMPN 14 Banjarmasin sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Jenis penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang akurat dan objektif mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti memberikan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹

Penelitian berupaya untuk memperoleh, mengumpulkan, dan mendeskripsikan data yang terdapat dilapangan sebagaimana terjadi secara alami.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

Untuk mengefektifkan pengumpulan data tersebut peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* (instrument utama). Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif, dalam kapasitas sebagai key instrumen peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data dilapangan sekaligus juga sebagai penafsir, analisis dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.²

Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin serta untuk mendapatkan data yang komprehensif.

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMPN 14 Banjarmasin, ada 5 siswa dan siswi di sekolah tersebut serta guru Bimbingan Konseling.

C. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah upaya guru Bimbingan Konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 173

D. Data Dan Sumber Data

Data yang saya akan dalam untuk penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

1) Data

a. Data Pokok

1) Bentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin

- a) Disiplin waktu
- b) Menegakkan aturan
- c) Disiplin sikap

2) Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin.

- a) Jenis layanan
- b) Teknik yang digunakan
- c) Waktu dan tempat pelaksanaan

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu tentang apa saja hal hal yang menunjang disana, seperti gambaran-gambaran yang ada di sekolah tersebut, seperti gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sekilas tentang sejarah berdirinya SMPN 14 Banjarmasin, lingkungan SMPN 14 Banjarmasin, sarana dan prasarana, serta bentuk ketidak disiplin siswa di SMPN 14 Banjarmasin.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer, yaitu siswa dan guru BK di SMPN 14 Banjarmasin
- b. Sumber data sekunder, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi untuk mengumpulkan data yaitu kepala sekolah, dewan guru, staff tata usaha dan guru bimbingan dan konseling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.³

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang berstruktur, yang mana peneliti disini membuat catatan yang benar-benar peneliti persiapkan sebelumnya dalam wawancara ini, misalnya alasan-alasan mengapa siswa tersebut melanggar peraturan disekolah seperti tidak disiplin tersebut, dan faktor yang mempengaruhi tindakan mereka tersebut.

Dalam teknik ini, peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada guru bimbingan dan konseling serta siswa mengenai kedisiplinan siswa dan upaya guru dalam membentuk kedisiplinan siswa, juga upaya-upaya guru dan pihak sekolah

³Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta,2008),h.127

dalam membentuk kedisiplinan siswa. Layanan konseling individual dan kelompok, dan tentang gambaran umum lokasi penelitian

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses layanan Bimbingan dan Konseling serta keadaan dilingkungan SMPN 14 Banjarmasin yang bertujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan proses belajar dan mengajar pada umumnya dan pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya. Dalam teknik ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan subjek yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴

Metode ini hanya mengambil data yang berkaitan meliputi data guru, jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah tersebut, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan disiplin kegiatan belajar mengajar khususnya proses kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut.

⁴ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.143

Untuk lebih jelas mengenai data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>1) Data Pokok</p> <p>a. Bentuk kedisiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin menegakkan aturan 3. Disiplin sikap <p>b. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk kedisiplinan siswa (melanggar peraturan sekolah dan tata tertib sekolah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis layanan 2. Teknik yang digunakan 3. Waktu dan tempat pelaksanaan 	Guru BK dan Siswa di SMPN 14 Banjarmasin	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2	<p>2) Data penunjang</p> <p>Seperti sejarah berdirinya SMPN 14 Banjarmasin, lingkungan SMPN 14 Banjarmasin, sarana dan prasarana, serta bentuk ketidaksiplinan siswa di SMPN 14 Banjarmasin.</p>	Kepala Sekolah, Guru BK, Tata Usaha.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, dengan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat sehingga ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan cara menyimpulkan hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan berikut: melakukan pemilihan dan penyusunan klarifikasi data, melakukan penyuntingan data, melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan sehingga tersusunnya usulan penelitian
2. Tahap kedua, pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan hasil berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian.
3. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan peneliti serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini, pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentasikan masalah yang dijadikan objek penelitian.
4. Tahap akhir, analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dilakukan

